

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DAN KONSEP DIRI PADA REMAJA YANG BERGAYA HARAJUKU DI YOGYAKARTA

Yohanna Dyah Nur Santi
Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan konformitas dan konsep diri pada remaja yang bergaya Harajuku di Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara konformitas dan konsep diri pada remaja yang bergaya Harajuku di Yogyakarta. Konformitas dalam hal ini adalah sikap remaja yang berusaha menyesuaikan diri dengan kelompok. Mereka tidak ingin tampak berbeda dari kelompok, supaya mendapat penerimaan dalam kelompok. Konsep diri merupakan suatu bentuk kesadaran, persepsi kognitif, serta evaluasi terhadap diri. Konsep diri ini bukanlah unsur bawaan namun merupakan interaksi antara diri dan lingkungan.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 remaja yang bergaya Harajuku. Subjek penelitian terdiri dari 28 remaja laki-laki dan 22 remaja perempuan, berusia antara 12 sampai 18 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survey menggunakan skala Likert. Konformitas diukur dengan skala konformitas, konsep diri diukur dengan skala konsep diri. Pada uji validitas dan reliabilitas, skala konformitas memperoleh 48 aitem sah dengan reliabilitas 0,935 sedangkan pada skala konsep diri diperoleh 50 aitem sah dengan reliabilitas 0,962.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan taraf signifikansi 0,01 dan menghasilkan koefisien korelasi sebesar -0,544.

Kata kunci: konformitas, konsep diri, remaja dan Harajuku

ABSTRACT

**THE CORRELATION BETWEEN CONFORMITY AND SELF-
CONCEPT OF HARAJUKU-STYLED TEENAGERS IN YOGYAKARTA**

**Yohanna Dyah Nur Santi
Faculty of Psychology Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009**

This research was to find a correlation between conformity and self-concept of Harajuku-styled teenagers in Yogyakarta. The hypothesis stated there was a negative correlation between conformity and self-concept of Harajuku-styled teenagers in Yogyakarta. Conformity was how teenagers adapted to group. They would not be different from the group, so that the group accepted them. Whereas self-concept was an awareness, cognitive perception, and evaluation of self. Self-concept was not natural but an interaction between self and environment.

The subjects were 50 teenagers, 28 males and 22 females, age of 12-18 year old and had Harajuku style. The method was a survey using Likert scale. Conformity measured by conformity scale and self-concept by self-concept scale. The validity and the reliability coefficient of conformity scale found 48 valid items with reliability of 0.935. Whereas the validity of self-concept found 50 items with reliability of 0.962. The data analysis used Pearson Product Moment with alpha (α) 0.01 shows the correlation coefficient between conformity and self-concept of -0.544.

Keywords: conformity, self-concept, teenagers and Harajuku